

## PENERAPAN 5S DI KANTOR POS JAKARTA PUSAT

Tulus Widjajanto<sup>1,\*</sup>, Arif Rahman<sup>2</sup>, Surya Perdana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,  
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta  
\*Email: tuluswidjajanto@gmail.com

### ABSTRAK

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi. Bila ingin memahami perilaku karyawan, seorang manajer atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja. Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) yang dikembangkan di Jepang diadaptasi oleh Indonesia menjadi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin). Pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dilaksanakan di PT. Pos Pasar Jakarta Pusat. Permasalahan yang sering dihadapi adalah sulitnya penerapan 5S dalam sistem kerja dan masih kurangnya pemahaman karyawan terhadap manfaat dari pelaksanaan program 5S. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman implementasi 5S kepada karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat dan memberikan penjelasan kepada karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat mengenai manfaat penerapan program 5S. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap: Observasi langsung yaitu: pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. dan tim pengabdian melakukan pelatihan pemahaman penerapan 5S kepada karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat. Rata-rata hasil nilai *pre-test* adalah sebesar 61,8 meningkat menjadi 74,3 pada saat *post-test*. Ada peningkatan sebesar 20,23% setelah dilakukan pelatihan.

**Kata kunci:** 5S, Kantor POS, Sikap Kerja

### ABSTRACT

The problem that often arises in companies today is the lack of attention to human aspects. If you want to understand employee behavior, a manager or leader must be able to create conditions that support comfort and enthusiasm for work. The 5S program (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* and *Shitsuke*) developed in Japan was adapted by Indonesia into 5R (Concise, Neat, Refreshing, Caring and Diligent). This time the Community Service Program was held at PT. Central Jakarta Market Post. The problem often faced is the difficulty of implementing 5S in the work system and the lack of understanding of the benefits of the 5S program implementation. The purpose of this community service activity is to provide an understanding of 5S implementation to Central Jakarta Post Office employees and provide explanations to Central Jakarta Post Office employees about the benefits of implementing the 5S program. The method carried out in this activity is through several stages: Direct observation, namely: the servant directly comes to the service location to obtain data. and the service team conducted an understanding training on 5S implementation to Central Jakarta Post Office employees. The average result of the pre-test score was 61.8, increasing to 74.3 at the post-test. There was an increase of 20.23% after training.

**Keywords:** 5S, POS Office, Work Attitude

### 1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu kumpulan dari fungsi-fungsi manajemen dan

kumpulan dari orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Siska,

2016). Terkadang perusahaan yang sedang berkembang seringkali kurang memperhatikan hal-hal yang paling mendasar yaitu area kerja, dimana hal-hal yang mendasar ini juga dapat mempengaruhi terhadap kualitas dan produktifitas pada perusahaan (Nugraha, 2015).

5S merupakan lima langkah penataan dan pemeliharaan tempat kerja yang dikembangkan melalui upaya intensif dalam bidang manufaktur (Hudori, 2017). 5S merupakan metode penataan lingkungan kerja yang berasal dari Jepang. 5S ini merupakan singkatan dari Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke yang secara bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Pada dasarnya, 5S merupakan proses perubahan perilaku melalui perubahan tempat kerja dengan menerapkan penataan dan kebersihan tempat kerja (Diniaty, 2017).

Penerapan 5S juga dapat membantu dalam menciptakan tempat kerja dan suasana kerja yang kondusif, nyaman, aman, rapi, dan bersih yang secara tidak langsung akan membentuk budaya kerja, motivasi kerja dan meningkatkan produktivitas kerja (Meri, 2016).

Budaya 5S merupakan salah satu sistem yang menawarkan cara untuk mengupgrade performa perusahaan ataupun organisasi dengan fokus pada efektivitas organisasi lingkungan kerja dan standarisasi prosedur kerja. Budaya 5S akan menyederhanakan lingkungan kerja bersamaan dengan itu juga memperbaiki efisiensi kualitas serta keamanan kerja (Wahyudi, 2017).

Pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dilaksanakan di PT. Pos Pasar Jakarta Pusat. Permasalahan yang sering dihadapi oleh PT. Pos Pasar Jakarta Pusat adalah penerapan dari 5S masih belum maksimal, adapun masalah yang sering ditemukan adalah sulitnya penerapan 5S dalam sistem kerja dan masih kurangnya pemahaman karyawan terhadap manfaat dari pelaksanaan program 5S.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman implementasi 5S kepada karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat dan memberikan penjelasan kepada karyawan Kantor pos Jakarta Pusat mengenai manfaat penerapan program 5S.

Takashi Osada (1995) menyatakan bahwa keuntungan yang kita peroleh bila menerapkan 5S atau 5R antara lain:

- a. Menyediakan tempat kerja yang menyenangkan. Tempat kerja yang bersih, rapih dan teratur memungkinkan kita akan lebih senang dan bersemangat untuk bekerja.
- b. Membantu untuk mengefisienkan pekerjaan. Tentu kita akan frustrasi apabila setiap mencari barang yang dibutuhkan harus mencari-cari dahulu, atau membongkar semua isi tempat penyimpanan. Jika setiap barang di tempat kerja telah tersusun, benar pada tempatnya, tentu akan mudah menemukannya bila mana diperlukan, sehingga lebih efisien.
- c. Memperkecil kecelakaan kerja. Lingkungan yang ber-5S akan membawa kita bekerja di lingkungan yang bebas bahaya kecelakaan kerja (termasuk pada pekerjaan konstruksi prasarana). Dengan menerapkan 5S di tempat kerja kita berarti kita telah menjamin keselamatan kita dan rekan kita.
- d. Membimbing pada kualitas produk yang lebih baik dan peningkatan produktivitas. Bagi perusahaan yang telah menerapkan 5S dengan sungguh-sungguh, jumlah *defect/cacat* akan relatif lebih rendah dari pada perusahaan yang belum menerapkan. Oleh karena itu produktivitas akan meningkat, bila produktivitas meningkat kita semua akan mendapat bagian atas kemakmuran perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melakukan evaluasi berkala dari manajemen dan unit mengenai pelaksanaan 5S
- b. Karyawan berusaha memahami 5S demi kemajuan perusahaan sehingga dapat mengubah pola pikir setiap individu
- c. Memberikan bekal pengetahuan mengenai 5S kepada seluruh karyawan

## 2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

### Observasi langsung

Observasi langsung yaitu: pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan yang diperlukan oleh Kantor Pos terhadap materi yang diperlukan dalam pelatihan penerapan 5S. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

### Penyuluhan/Pelatihan

Tim pengabdian melakukan pelatihan pemahaman penerapan 5S kepada karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat. Selain itu juga memberikan tips-tips yang efektif supaya penerapan 5S bisa berjalan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan ini adalah karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat. Dengan jumlah peserta adalah sebanyak 20 orang. Dengan penerapan implementasi 5S didalam lingkungan kerja diharapkan efisiensi dan produktivitas kerja di Kantor Pos Jakarta Pusat dapat meningkat.

Dikarenakan jumlah peserta berjumlah 20 orang, dan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian cukup banyak maka pengabdian membagi jadwal tim menjadi beberapa kali pertemuan kepada peserta. Maksud dan tujuan yang ingin diperoleh dari kegiatan ini diantaranya adalah Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai 5S, Menciptakan sistem kerja terbaik dengan prinsip perbaikan berkesinambungan, Meningkatkan *Image* perusahaan/organisasi, Peningkatan *Sense of belonging*, Meningkatkan tanggung jawab setiap karyawan di tempat kerja

Sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya dengan pihak Kantor Pos Jakarta Pusat, presentasi dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Oktober 2018 s/d 13 November 2018. Presentasi dan pembelajaran dilaksanakan di salah satu ruang *meeting* yang berukuran cukup besar pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Waktu yang diberikan oleh pihak Kantor Pos sangat baik, semua karyawan peserta pelatihan

dikumpulkan di ruang *meeting* untuk mendengarkan penjelasan dari team pengabdian masyarakat.

Presentasi dibagi menjadi tiga tahap, yakni tahap pembukaan, inti penjelasan materi, dan penutup. Pada tahap pertama, yaitu tahap pembukaan presentasi dimulai dengan perkenalan diri dari anggota team presentasi serta penjelasan maksud dan tujuan dari presentasi tersebut. Pada tahap ini peserta pelatihan juga dijelaskan tentang materi yang akan dibahas secara garis besar yaitu: (a). Pengertian 5S, (b). Keuntungan Menerapkan 5S, (c). Sasaran 5S. Pada tahap pembukaan ini dosen/team abdimas mempunyai tugas masing-masing yaitu: (1) Dosen/team abdimas yang berfungsi sebagai pembuka pelatihan dan sekaligus sebagai moderator, tujuannya supaya proses pelatihan bisa berjalan dengan terarah dan berjalan dengan baik. (2) Dosen/team abdimas yang berfungsi sebagai notulen dan sekaligus bertugas sebagai dokumentasi, tujuannya supaya semua aktivitas pelatihan dari mulai awal sampai selesai bisa terdokumentasi dengan baik. (3) Dosen/team abdimas yang bertugas sebagai presentator yang bertugas menyampaikan materi kepada peserta didik.

Tahap berikutnya adalah penjelasan materi yang disampaikan oleh team abdimas yang bertugas sebagai presentator, namun sebelum acara presentasi dimulai dilakukan terlebih dahulu proses *pre-test* untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mendapatkan materi 5S. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Pengertian 5S dijelaskan dari beberapa sumber diantaranya dari Osada (2000), Ortiz (2006), Azmi (2009), Imai (2010) dan lain sebagainya, sehingga peserta akan lebih mudah memahami pengertian mengenai 5S. (2) Keuntungan menerapkan 5S, materi yang disampaikan mengenai keuntungan yang kita peroleh jika kita menerapkan 5S yang berasal dari sumber Osada (1995). (3) Sasaran 5S, pada materi ini peserta dijelaskan mengenai sasaran program 5S, sesuai yang dijelaskan dari *Quality Productivity Development* (1989). Banyak sekali pertanyaan-pertanyaan pada saat pemberian materi ini, walaupun belum saatnya sesi tanya jawab, namun team abdimas dengan sabar menjawab dan menjelaskan dari setiap pertanyaan tersebut.

Tahap berikutnya adalah tahap penutup, namun sebelum acara pelatihan ditutup kami memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk sesi tanya jawab, dan ternyata peserta pelatihan sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada team abdimas. Setiap pertanyaan dari peserta, team abdimas bisa menjelaskan dengan baik dan melakukan umpan balik juga kepada peserta yang bertanya mengenai puas atau tidaknya jawaban dari team abdimas. Setelah sesi tanya jawab selesai maka giliran team abdimas memberikan pertanyaan kepada peserta pelatihan, berupa *post-test* yang bertujuan

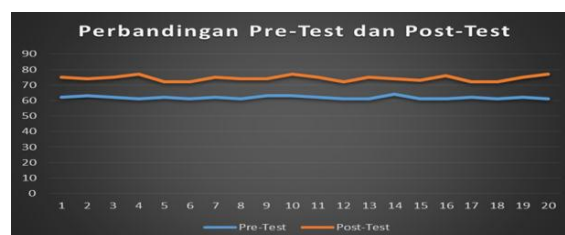
untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan.

Tiga tahap presentasi telah dilakukan. Presentasi berakhir dan ditutup, mudah-mudahan materi pelatihan 5S yang diberikan, dapat dimengerti dan menambah wawasan karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat supaya lebih siap menjalankan program 5S di tempat kerjanya. Sebelum meninggalkan ruangan, foto bersama pun dilakukan sebagai bentuk dokumentasi guna melengkapi lampiran pada laporan kegiatan.

Berikut ini adalah tabel dan grafik rekap nilai *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rekap Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Pre-Test	Post-Test
1	62	75
2	63	74
3	62	75
4	61	77
5	62	72
6	61	72
7	62	75
8	61	74
9	63	74
10	63	77
11	62	75
12	61	72
13	61	75
14	64	74
15	61	73
16	61	76
17	62	72
18	61	72
19	62	75
20	61	77
Total	1236	1486
Rata-Rata	61,8	74,3



**Gambar 1.** Rekap Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Dari tabel 1 rata-rata nilai *pre-test* adalah sebesar 61,8 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 74,3. Ada peningkatan antara sebelum dan sesudah proses presentasi 5S yaitu sebesar 20,23%.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pelatihan 5S bagi karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat menunjukkan kategori baik dengan skor rata-rata *pre-test* sebesar 61,8 dan *post test* yaitu sebesar 74,3 atau ada peningkatan sebesar 20,23%. Hal ini juga dapat dilihat dari semangat para peserta pada saat pemberian materi yang diberikan oleh team abdimas.
2. Dengan pelatihan ini karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat dapat lebih memahami konsep 5S, dengan materi-materi yang dilengkapi dengan foto-foto dan tambahan penjelasan contoh-contoh yang berhubungan dengan 5S, sehingga para karyawan lebih mudah dalam menerapkan program 5S di tempat kerjanya masing-masing.
3. Dalam menilai kemampuan karyawan Kantor Pos Jakarta Pusat, semua kembali kepada kemampuan karyawan dengan mampu menguasai materi yang diberikan.



**Gambar 2.** Kegiatan abdimas di Kantor POS Jakarta Pusat

## DAFTAR PUSTAKA

- Diniaty, D., Hidayat, M. 2017. Analisis 5s Pada Stasiun Kerja Press dan Stasiun Kerja Boiler Di PT. Ekadura Indonesia. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9 Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, hal 555-560.
- Hudori, M. 2017. Penerapan Prinsip 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di Gudang Zat Kimia Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Industrial Engineering Journal*, Vol.6, No.2, pp. 45-52.
- Meri, M., Wijaya, H. 2016. Analisa Penerapan 5S di Warehouse Studi Kasus Warehouse Proyek Indarung VI PT. Semen Padang. *Jurnal Teknologi* Vo. 6, No. 1, Juni 2016, Hal. 64-73.
- Nugraha, A. S., Desrianty A., Irianti, L. 2015. Usulan Perbaikan Berdasarkan Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Untuk Area Kerja Lantai Produksi Di PT.X. *Reka Integra Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, No.04, Vol.03, pp. 219-229.
- Siska, M., Sari, L. F. 2016. Analisis Prinsip Kerja 5S dan Motivasi Karyawan di PT. Jasa Barutama Perkasa Pekanbaru Riau. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 14, No. 1, pp.57-65.

Wahyudi. 2017. Penerapan Budaya Kerja 5S  
dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja

Karyawan. Teknoterap, Vol.1, No. 1,  
pp. 49-71

